ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i5.7718

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN, *HUMAN CAPITAL*, DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL PROVINSI JAMBI

The Influence of Management Accounting Information Systems, Human Capital, and Environmental Uncertainty on Managerial Performance at the National Amil Zakat Agency of Jambi Province

M. Andrey Al Thariq & Mellya Embun Baining
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
andreyatthariq2@gmail.com; mellyaembunbaining@uinjambi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Sep 15, 2025	Oct 7, 2025	Oct 19, 2025	Oct 24, 2025

Abstract

The *Badan Amil Zakat Nasional* (BAZNAS), as a non-structural government institution, holds a strategic responsibility in the national management of zakat, requiring a professional, accountable, and adaptive management system in response to environmental dynamics. However, the effectiveness of zakat institution management often faces challenges, particularly in optimizing information systems, human resource quality, and coping with external uncertainties. This study aims to analyze the influence of Management Accounting Information Systems (MAIS), Human Capital (HC), and Environmental Uncertainty (EU) on managerial performance at BAZNAS of Jambi Province. A quantitative approach was employed using a survey method involving

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

employees and managers as respondents. The questionnaire instrument was tested for validity and reliability, and the data were analyzed using multiple linear regression to assess both partial and simultaneous effects among variables. The results show that both MAIS and HC have a positive and significant influence on managerial performance, while EU does not have a significant effect. Simultaneously, the three variables have a significant influence on managerial performance. These findings emphasize the importance of effective MAIS implementation and human resource capacity building in enhancing the managerial performance of zakat institutions and strengthening organizational governance based on *sharia* principles.

Keywords: Management Accounting Information Systems; Human Capital; Environmental Uncertainty; Managerial Performance; Zakat Institution

Abstrak: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai lembaga pemerintah nonstruktural memiliki tanggung jawab strategis dalam pengelolaan zakat secara nasional, yang menuntut sistem manajemen yang profesional, akuntabel, dan adaptif terhadap dinamika lingkungan. Namun, efektivitas manajemen lembaga zakat kerap menghadapi tantangan, khususnya dalam optimalisasi sistem informasi, kualitas sumber daya manusia, serta ketidakpastian kondisi eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Sistem Informasi Akuntansi Manajemen* (SIAM), *Human Capital* (HC), dan *Ketidakpastian Lingkungan* (KL) terhadap kinerja manajerial pada BAZNAS Provinsi Jambi. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei, melibatkan pegawai dan manajer sebagai responden. Instrumen berupa kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dan data dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk melihat pengaruh parsial maupun simultan antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIAM dan HC memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, sementara KL tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan SIAM yang efektif dan penguatan kapasitas SDM dalam meningkatkan kinerja manajerial lembaga zakat, serta memperkuat tata kelola organisasi berbasis prinsip syariah.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen; *Human Capital*; Ketidakpastian Lingkungan; Kinerja Manajerial; Lembaga Zakat.

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan yang semakin dinamis dan kompleks, organisasi dituntut untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya agar mampu bersaing dan tetap relevan (Sinaga et al., 2025; Stafrezar, 2025). Kondisi ini juga berlaku pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), termasuk di tingkat provinsi seperti Jambi. BAZNAS sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam pengelolaan zakat di Indonesia harus mampu beradaptasi dengan tuntutan perubahan yang cepat, terutama dalam hal pengelolaan zakat yang optimal, akuntabel, dan transparan. Salah satu kunci keberhasilan organisasi ini adalah

adanya kinerja manajerial yang kuat, yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, di antaranya ketidakpastian lingkungan, modal manusia, dan sistem informasi akuntansi manajemen (Kusumasari & Iswanaji, 2021; Saputra & Kamal, 2025).

Pengambilan keputusan manajerial sangat terbantu oleh sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) (Jumaidi et al., 2021; Saleh & Sutandi, 2023). Manajer dapat merencanakan, mengawasi, dan menilai aktivitas organisasi dengan bantuan data relevan yang disediakan SIAM, termasuk dalam hal pengelolaan dana zakat. Dalam konteks BAZNAS Provinsi Jambi, SIAM diharapkan dapat memfasilitasi proses pengelolaan keuangan yang lebih transparan, mulai dari penerimaan zakat hingga distribusinya kepada mustahik (penerima zakat). Penggunaan SIAM yang tepat memungkinkan manajer untuk memperoleh data yang akurat dan real-time, sehingga keputusan yang diambil lebih informasional dan berbasis fakta (Puspita & Andriani, 2021).

Menurut Hall, SIAM juga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan membantu mengurangi risiko kesalahan atau penyimpangan dalam pelaporan keuangan (Wahyuni et al., 2021). Hal ini sangat penting bagi lembaga seperti BAZNAS yang harus mempertanggungjawabkan pengelolaan dana publik. Pengelolaan dana zakat yang akuntabel akan membangun kepercayaan masyarakat dan meningkatkan partisipasi mereka dalam pemberian zakat (Patharani et al., 2022). Dalam jangka panjang, hal ini dapat memperkuat peran BAZNAS dalam pembangunan ekonomi sosial di Provinsi Jambi.

Namun, implementasi SIAM yang efektif tidak selalu mudah. Terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keahlian teknis dalam pengoperasian sistem ini, serta keterbatasan infrastruktur teknologi yang dapat mendukung sistem tersebut. Oleh karena itu, kemampuan manajerial dalam memanfaatkan SIAM menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kinerja manajerial di BAZNAS Provinsi Jambi.

Lingkungan eksternal yang penuh ketidakpastian merupakan tantangan lain yang mempengaruhi kinerja manajerial di BAZNAS Provinsi Jambi. Ketidakpastian lingkungan merujuk pada kondisi di mana faktor-faktor eksternal seperti perubahan regulasi, kondisi ekonomi, serta dinamika sosial dan politik mempengaruhi operasi organisasi, namun sulit untuk diprediksi (Febrianty et al., 2025). Dalam konteks pengelolaan zakat, ketidakpastian lingkungan dapat memengaruhi jumlah penerimaan zakat, kebutuhan mustahik, serta prioritas distribusi dana zakat.

Dalam kondisi seperti ini, manajer di BAZNAS perlu memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi serta fleksibilitas dalam pengambilan keputusan. Mereka harus mampu membaca tanda-tanda perubahan di lingkungan eksternal dan menyesuaikan strategi pengelolaan zakat dengan cepat agar tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Ketidakpastian lingkungan ini juga menuntut manajer untuk lebih berani mengambil keputusan di tengah risiko yang lebih tinggi, serta memanfaatkan informasi yang tersedia sebaik mungkin untuk mengurangi dampak negatif dari perubahan yang tidak terduga (Musthan, 2024).

Untuk menambah kedalaman analisis pada penelitian ini, penting untuk memahami bahwa sistem pengelolaan zakat yang baik tidak hanya berkutat pada optimalisasi teknologi atau pengembangan sumber daya manusia (Kozara, 2025). Namun, juga harus mempertimbangkan dinamika lingkungan eksternal yang terus berubah. Dengan demikian, manajemen BAZNAS perlu mengintegrasikan ketiga elemen Sistem informasi untuk akuntansi manajemen, sumber daya manusia, dan ketidakpastian lingkungan di strategi organisasi yang lebih holistik.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang signifikan. Secara teoritis, penelitian ini akan memperkaya literatur terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial, khususnya dalam konteks organisasi non-profit seperti BAZNAS (Zaenal, 2020). Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi pedoman bagi pengambil kebijakan di BAZNAS Provinsi Jambi untuk meningkatkan sistem informasi yang digunakan, mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten, dan mengatasi tantangan lingkungan dengan lebih baik. Keseluruhan proses ini diharapkan akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan zakat, sehingga BAZNAS dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kesejahteraan sosial masyarakat di Provinsi Jambi.

Dengan mempertimbangkan pentingnya peran zakat dalam pembangunan sosial dan ekonomi, penelitian ini menjadi sangat relevan dan strategis dalam memberikan rekomendasi bagi perbaikan manajerial di lembaga pengelola zakat. Tantangan dan peluang yang dihadapi BAZNAS Provinsi Jambi dalam meningkatkan kinerjanya akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini, sehingga dapat memberikan solusi yang aplikatif bagi pengelolaan zakat yang lebih baik di masa mendatang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitina ini bertujuan untuk menganalisis "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jambi".

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *quantitative* dengan desain kausalitas yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *sistem informasi akuntansi manajemen*, *human capital*, dan *ketidakpastian lingkungan* terhadap *kinerja manajerial* pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jambi. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menjelaskan hubungan sebab-akibat antarvariabel berdasarkan data empiris. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dan pengurus BAZNAS di wilayah Provinsi Jambi, termasuk ketua, wakil ketua, serta staf pelaksana, sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Data dikumpulkan melalui penelitian pustaka untuk memperoleh dasar teoritis dan penelitian lapangan dengan menyebarkan kuesioner terstruktur kepada responden. Kuesioner tersebut memuat pernyataan yang diukur menggunakan skala Likert guna memperoleh data primer terkait persepsi responden terhadap variabel yang diteliti.

Instrumen penelitian terdiri atas empat variabel, yaitu kinerja manajerial (Y), sistem informasi akuntansi manajemen (X_1), *human capital* (X_2), dan ketidakpastian lingkungan (X_3) yang disusun berdasarkan teori dan indikator relevan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, dengan tahapan uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Untuk menguji hipotesis digunakan analisis *regression linear berganda* guna mengetahui pengaruh parsial dan simultan antarvariabel dengan bantuan perangkat lunak statistik. Nilai *t-test*, *F-test*, dan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai kekuatan hubungan antarvariabel serta kontribusi variabel independen terhadap kinerja manajerial. Melalui metode ini, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan gambaran empiris yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja manajerial di lingkungan BAZNAS Provinsi Jambi.

HASIL

a. Hasil Uji Multikolonieritas

Dengan memantau nilai Toleransi dan Faktor Inflasi Varians (VIF) dan memeriksa kekuatan korelasi antara variabel independen, seseorang dapat mengidentifikasi keberadaan masalah multikolinearitas.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,735	6,488		,267	,791		
SIAM	,378	,098	,533	3,875	,001	,949	1,054
1	,250	,086	,392	2,903	,007	,987	1,013
HC	,034	,037	,124	,903	,374	,947	1,056
KL							

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Tabel 1, Tidak terdapat tanda multikolinearitas karena nilai toleransi setiap variabel mendekati 1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF)-nya juga mendekati 1. Modal manusia memiliki nilai toleransi 0,987, ketidakpastian lingkungan memiliki nilai toleransi 0,947, dan variabel sistem informasi akuntansi manajemen memiliki nilai toleransi 0,949. Sementara itu, variabel sistem informasi akuntansi manajemen, modal manusia, dan ketidakpastian lingkungan masing-masing memiliki nilai VIF 1,054, 1,013, dan 1,056. Multikolinearitas dinyatakan tidak ada dalam model regresi masalah multikolinearitas apabila nilai *VIF*-nya kurang dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

b. Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah data dalam model regresi terdistribusi secara teratur, uji normalitas dilakukan. Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian ini, dan nilai signifikansi acuannya adalah Asimptomatik. Jika nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05, data dianggap terdistribusi secara teratur.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,42494297
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,099
	Negative	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		,575
Asymp. Sig. (2-tailed)		,895

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Tabel 2, analisis berikutnya menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,895, yang berada jauh di atas ambang batas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk memastikan apakah varians residual observasi model regresi tidak sama. Perbandingan scatterplot antara data SRESID dan ZPRED dilakukan untuk menemukan hal ini. Grafik ini divisualisasikan pada Gambar 1 sehingga pola spesifik yang menunjukkan heteroskedastisitas dapat terlihat.

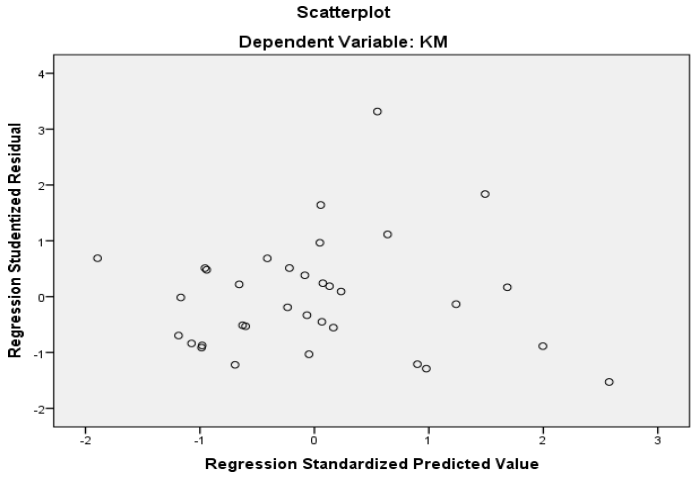

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Seperti yang terlihat pada Gambar 1, grafik scatterplot menampilkan distribusi data di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y tanpa menunjukkan pola yang sesuai. Distribusi acak ini menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model yang digunakan dapat dijelaskan berdasarkan variabel-variabel yang memengaruhi kinerja manajerial, yaitu sistem informasi manajemen, sumber daya manusia, dan kesadaran lingkungan.

1. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Skor R2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen hanya dapat menjelaskan variabel dependen secara sangat terbatas. Di sisi lain, variabel independen dianggap mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk meramalkan variabel dependen jika nilai R2 mendekati satu.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,679[a]	,461	,407	1,494

Sumber: Data Diolah

Tabel 4.8 menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,407 atau 40,7%. Ini berarti bahwa variabel sistem informasi akuntansi manajemen, human capital, dan ketidakpastian lingkungan mampu menjelaskan kinerja manajerial sebesar 40,7%. Sementara itu, sisanya sebesar 59,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

b. Hasil Uji Statistik F

Untuk memastikan apakah setiap variabel independen dalam model memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen, pengujian simultan dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil dari pengujian tersebut ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57,377	3	19,126	8,563	,000[b]
	Residual	67,005	30	2,234		
	Total	124,382	33			

a. Dependent Variable: KM

b. Predictors: (Constant), KL, HC, SIAM

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan nilai F estimasi sebesar 8,563 dengan tingkat signifikansi 0,000 diperoleh dari hasil uji F yang ditampilkan pada Tabel 4.9. Dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan secara simultan karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajerial dipengaruhi secara signifikan oleh variabel ketidakpastian lingkungan, modal manusia, dan sistem informasi akuntansi manajemen secara bersama-sama. Dengan demikian, ketiga variabel independen tersebut layak dipertimbangkan dalam menjelaskan variasi kinerja manajerial dalam model yang dibangun.

c. Hasil Uji Statistik t

Tabel 4.10 menampilkan hasil uji statistik-t. Dalam uji ini, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima jika nilai probabilitas uji-t (nilai-p) kurang dari 0,05. Sebaliknya, hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nol (H0) diterima jika nilai probabilitas lebih tinggi dari 0,05. Dengan kata lain, dampak parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen dalam model studi dipastikan menggunakan uji-t.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik t

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,735	6,488		,267	,791
SIAM	,378	,098	,533	3,875	,001
1 HC	,250	,086	,392	2,903	,007
KL	,034	,037	,124	,903	,374

a. Dependent Variable: KM

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 5, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM)

$$Y = 1{,}735 + 0{,}378X_1 + 0{,}250X_2 + 0{,}034X_3 + e$$

Dengan ambang batas signifikansi 0,001, nilai t yang dihitung adalah 3,875. Variabel SIAM memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja manajerial, ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05. Akibatnya, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Hal ini menyiratkan bahwa kinerja manajerial suatu organisasi meningkat seiring dengan kualitas penerapan sistem informasi akuntansi manajemennya.

2. Variabel *Human Capital* (HC)

Dengan tingkat signifikansi 0,007, nilai t yang dihitung adalah 2,903. Selain itu, nilai signifikansi ini di bawah 0,05, yang menunjukkan bahwa kinerja manajerial dipengaruhi secara signifikan oleh variabel SDM. Akibatnya, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, baik dari segi keahlian, keterampilan, maupun kompetensi lainnya, turut mendorong peningkatan kinerja manajerial secara nyata.

3. **Variabel Ketidakpastian Lingkungan (KL)**

Nilai t hitungsebesar 0,903 pada tingkat signifikansi 0,374. Dapat disimpulkan bahwa variabel KL tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap kinerja manajerial karena

nilai signifikansinya lebih tinggi dari 0,05. Dengan kata lain, hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak. Ini mengindikasikan bahwa dalam konteks penelitian ini, ketidakpastian lingkungan belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan atau penurunan kinerja manajerial, kemungkinan karena organisasi telah memiliki sistem adaptasi atau mitigasi risiko yang cukup stabil.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan uji statistik *t*, variabel *Sistem Informasi Akuntansi Manajemen* (*SIAM*) memiliki nilai *t hitung* sebesar 3,875 dengan tingkat signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan bahwa *SIAM* berpengaruh signifikan secara positif terhadap kinerja manajerial pada BAZNAS Provinsi Jambi. *SIAM* merupakan subsistem informasi yang dirancang untuk menyajikan informasi relevan bagi manajer dalam pengambilan keputusan strategis, operasional, dan evaluasi kinerja. Menurut Fahmi, *SIAM* tidak hanya sekadar penyimpanan data, tetapi juga menjadi pusat informasi yang menghubungkan perencanaan keuangan, pengendalian anggaran, dan pelaporan aktivitas organisasi.

Penelitian dari Putri dan Rahmawati menunjukkan bahwa *SIAM* yang andal, berbasis digital dan terintegrasi dengan unit kerja lainnya dapat meningkatkan kemampuan manajerial, khususnya dalam aspek perencanaan, pengendalian biaya, dan pelaporan kinerja. Hal ini sangat relevan dengan fungsi BAZNAS sebagai lembaga publik *non-profit* yang mengelola dana masyarakat. Dalam praktiknya, *SIAM* yang diterapkan di BAZNAS berfungsi untuk memantau alokasi dan distribusi dana zakat, termasuk pencatatan mustahik dan program pendayagunaan. Keandalan sistem ini memudahkan manajer dalam menilai efektivitas program yang dijalankan dan mengukur pencapaian terhadap target kerja.

Dari sudut pandang syariah, penerapan *SIAM* mendukung prinsip *amanah* (tanggung jawab) dan *hisbah* (pengawasan), karena sistem tersebut memfasilitasi akuntabilitas kepada publik dan Allah SWT. Dalam Islam, keterbukaan informasi dan akurasi dalam pencatatan merupakan bagian dari tanggung jawab moral seorang pemimpin. Hadis Nabi SAW menyatakan: *"Tiap-tiap kamu adalah pemimpin, dan tiap-tiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya."* (HR. Bukhari dan Muslim).

Maka, *SIAM* tidak hanya berfungsi teknis, tetapi juga menjadi bagian dari penguatan nilai etika Islam dalam manajemen zakat. Selain mendukung efektivitas operasional, *SIAM* juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan transparansi publik dan memenuhi kewajiban pelaporan kelembagaan kepada otoritas pemerintah maupun masyarakat luas. Dalam konteks lembaga zakat, transparansi merupakan hal yang sangat penting karena dana yang dikelola adalah dana amanah umat yang harus dipertanggungjawabkan secara jujur dan terbuka. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Arif et al. (2025) yang menegaskan bahwa efektivitas manajerial pada lembaga publik berbasis syariah sangat bergantung pada integrasi sistem informasi yang mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat literatur bahwa keberhasilan manajerial di sektor publik modern ditentukan oleh sejauh mana organisasi mampu mengoptimalkan teknologi informasi akuntansi secara efisien dan akuntabel.

Lebih jauh, *SIAM* dapat dijadikan dasar dalam penyusunan kebijakan berbasis data (*evidence-based policy*). Ketika informasi keuangan dan non-keuangan tersedia secara lengkap dan *real-time*, pimpinan lembaga dapat lebih mudah mengidentifikasi program efektif dan program yang perlu dievaluasi. Hal ini memperkuat fungsi pengambilan keputusan manajerial yang tidak hanya berbasis intuisi, tetapi juga analisis data objektif. Implikasinya, BAZNAS perlu terus memperbarui sistem informasinya agar dapat menjawab tantangan digitalisasi dan tuntutan transparansi publik yang semakin tinggi. Penelitian ini juga memberikan kontribusi teoritis dalam konteks integrasi nilai-nilai Islam dengan teknologi manajemen modern, yang dapat menjadi dasar pengembangan model tata kelola zakat digital di masa depan.

2. Pengaruh *Human Capital* terhadap Kinerja Manajerial

Nilai uji *t* untuk variabel *Human Capital* (HC) adalah 2,903 dengan signifikansi sebesar 0,007. Karena nilai tersebut berada di bawah batas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *HC* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja manajerial BAZNAS Provinsi Jambi. Menurut Sulistyani dan Rosidah, *human capital* mencakup seluruh aspek kompetensi individu, termasuk pengetahuan, keahlian, keterampilan interpersonal, integritas moral, dan loyalitas terhadap organisasi. *Human capital* tidak sekadar jumlah tenaga kerja, tetapi mencerminkan kualitas SDM dalam menciptakan nilai organisasi.

Dalam penelitian Afifah dan Nugroho disebutkan bahwa peningkatan kualitas SDM dalam lembaga keuangan syariah secara langsung berdampak pada pencapaian target manajerial,

kecepatan layanan, dan inovasi program. Temuan ini sesuai dengan kondisi di BAZNAS yang mengandalkan amil zakat berkompeten untuk menyalurkan dana zakat secara tepat sasaran, efisien, dan sesuai prinsip syariah. Hasil ini memperkuat teori Becker dan Huselid Kalangi (2015) yang menjelaskan bahwa SDM merupakan aset strategis organisasi karena dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dalam konteks lembaga zakat, amil zakat yang berpengetahuan luas dan berakhlak mulia menjadi faktor utama tercapainya efisiensi sekaligus legitimasi moral di mata publik.

Dalam praktiknya, BAZNAS Provinsi Jambi menerapkan pelatihan rutin bagi para amil, baik dalam pengelolaan zakat berbasis digital maupun komunikasi publik. Peningkatan *human capital* ini berdampak pada kecepatan pelayanan, akurasi penyaluran zakat, dan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga. Selain mendukung produktivitas kerja, *human capital* juga merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan organisasi zakat. SDM yang berkualitas mampu menyesuaikan diri dengan perubahan, mengelola risiko, serta menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks.

Implikasi dari hasil ini menunjukkan bahwa penguatan kapasitas SDM di BAZNAS tidak hanya penting dari sisi teknis, tetapi juga spiritual. Amil zakat harus menginternalisasi nilai-nilai *amanah* dan *itqan* agar dapat melaksanakan tugas secara profesional sekaligus berorientasi ibadah. Dengan demikian, pengembangan *human capital* yang berbasis keislaman menjadi strategi kunci dalam mewujudkan kinerja manajerial yang unggul dan berkelanjutan.

3. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial

Pada ambang batas signifikansi 0,374, *Ketidakpastian Lingkungan* (KL) menunjukkan nilai *t* sebesar 0,903. Hal ini menunjukkan bahwa KL tidak memiliki dampak nyata terhadap kinerja manajerial di BAZNAS Provinsi Jambi karena nilainya lebih tinggi dari 0,05. Menurut Wibowo, ketidakpastian lingkungan adalah tingkat ketidaktahuan organisasi terhadap perubahan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap strategi dan operasional. Namun, hasil ketidaksignifikanan ini menunjukkan bahwa BAZNAS telah memiliki sistem internal yang stabil dan adaptif.

Temuan ini mendukung *Contingency Theory* yang menyatakan bahwa efektivitas organisasi tergantung pada kecocokan antara struktur internal dan tuntutan lingkungan. Dengan kata lain, hasil ini menunjukkan bahwa lembaga yang memiliki sistem tata kelola matang, seperti BAZNAS, cenderung tidak terlalu terpengaruh oleh fluktuasi eksternal karena telah memiliki

mekanisme manajemen risiko dan SOP yang mapan. Hal ini sejalan dengan penelitian Kala'tasik et al. (2025) ; Rahmatika et al. (2025)yang menemukan bahwa lembaga sosial-keagamaan dengan nilai spiritual kuat cenderung memiliki *organizational resilience* lebih tinggi.

Dalam pandangan Islam, ketidakpastian merupakan bagian dari ujian kehidupan. Islam mengajarkan prinsip *tawakal* setelah berikhtiar maksimal, sebagaimana termaktub dalam QS. At-Talaq ayat 3: *"Barang siapa bertawakal kepada Allah, niscaya Dia akan mencukupkan keperluannya."* Implikasinya, nilai-nilai spiritual seperti *tawakal*, kesabaran, dan *syura* (musyawarah) berperan besar dalam menjaga stabilitas organisasi di tengah perubahan. Penelitian ini menegaskan bahwa kekuatan spiritual dan kepemimpinan berbasis iman mampu menjadi penyeimbang bagi tekanan eksternal yang bersifat tidak pasti.

4. Pengaruh *SIAM*, *Human Capital*, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial

Dengan tingkat signifikansi 0,000, hasil uji *F* menunjukkan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja manajerial di BAZNAS Provinsi Jambi. Temuan ini menguatkan teori *Strategic Performance Management* dari Ardiyanto, yang menyebutkan bahwa efektivitas organisasi publik sangat dipengaruhi oleh integrasi antara teknologi informasi, kompetensi SDM, dan adaptabilitas terhadap lingkungan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan sistemik dan kolaboratif dalam pengelolaan zakat, di mana faktor manusia, teknologi, dan konteks eksternal saling berinteraksi membentuk kinerja organisasi yang unggul (Maula & Santi, 2025). Implikasi temuan ini bersifat praktis dan teoretis. Secara praktis, BAZNAS perlu memperkuat *continuous improvement* melalui peningkatan mutu SIAM dan pelatihan SDM yang berkelanjutan. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur tentang manajemen zakat modern dengan pendekatan integratif yang memadukan teori manajemen kinerja dengan nilai-nilai syariah seperti *itqan*, *syura*, dan *maslahah*.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkupnya yang hanya mencakup satu provinsi dan penggunaan data kuantitatif. Penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas wilayah studi dan menggunakan pendekatan *mixed methods* agar diperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang dinamika kinerja manajerial lembaga zakat di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial* pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jambi, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Pertama, *Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM)* terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Penerapan sistem informasi yang terintegrasi dan akurat memperkuat proses pengambilan keputusan, transparansi, serta akuntabilitas lembaga. Hasil ini menegaskan bahwa pengelolaan informasi yang efisien merupakan landasan utama bagi peningkatan kinerja organisasi berbasis syariah. Kedua, *Human Capital (HC)* juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Kualitas sumber daya manusia yang mencakup kompetensi teknis, wawasan syariah, dan integritas moral menjadi pilar penting dalam efektivitas manajemen lembaga zakat. SDM yang unggul berperan sebagai penggerak utama dalam pelaksanaan fungsi kelembagaan yang profesional, amanah, dan berorientasi pada kemaslahatan umat. Ketiga, *Ketidakpastian Lingkungan (KL)* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem kerja BAZNAS yang stabil dan adaptif mampu menetralkan dampak dari dinamika eksternal seperti perubahan kebijakan, ekonomi, dan sosial. Stabilitas kelembagaan yang kuat menjadikan organisasi tetap efektif meskipun berada dalam kondisi lingkungan yang tidak pasti. Keempat, secara simultan ketiga variabel independen (*SIAM, HC,* dan *KL*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Sinergi antara sistem informasi yang akuntabel, SDM yang kompeten, dan kemampuan adaptif terhadap lingkungan menciptakan tata kelola zakat yang efektif dan berkelanjutan.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen publik dan akuntansi syariah dengan menunjukkan pentingnya integrasi antara teknologi informasi dan penguatan modal manusia dalam meningkatkan efektivitas organisasi non-profit berbasis Islam. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi BAZNAS dan lembaga serupa dalam mengembangkan strategi manajerial yang berbasis data, profesional, dan bernilai spiritual. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar ruang lingkup diperluas ke BAZNAS di berbagai daerah serta menggunakan pendekatan *mixed methods* agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh variabel kontekstual dan nilai-nilai keislaman terhadap kinerja manajerial lembaga zakat di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Arif, H., Nasrul, N., & Hakim, A. (2025). Evaluasi Kompetensi karyawan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan: Studi kasus pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara Cabang Asera. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, *4*(2), 7814–7819. 10.31004/riggs.v4i2.1855

Febrianty, F., Islamuddin, I., Indajang, K., Anisah, H. U., Nastiti, H., Lie, D., Fani, A. D., Widowati, D., Candra, V., & Tinia, A. G. (2025). *Pengembangan Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktik Kontemporer*. https://repository.umb.ac.id/1325/

Jumaidi, L. T., Lestari, B. A. H., & Rahman, R. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Gaya Kepemimpinan, Trust, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial:(Studi kasus pada perusahaan Koperasi di Kota Mataram, Seleparang). *Valid: Jurnal Ilmiah*, *19*(1), 36–50. 10.53512/valid.v19i1.194

Kala'tasik, D., Semba'Padang, D. D., Jemmi, J., & Tomentang, R. (2025). Penerapan Prinsip Kepemimpinan Hamba dalam Markus 10: 42-45 terhadap Tantangan Volatilitas Organisasi Gereja Kontemporer di Indonesia. *Sabar: Jurnal Pendidikan Agama Kristen Dan Katolik*, *2*(3), 132–147. 10.55679/semantik.v9i2.45878

Kalangi, R. (2015). Pengembangan sumber daya manusia dan kinerja aparat sipil negara di Kabupaten Kepulauan Sangihe Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, *2*(1), 1–18. https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/lppmekososbudkum/article/view/9296/8870

Kozara, R. (2025). Transformasi Penguatan Peran UPZ BAZNAS Yogyakarta pada Lingkungan Kampus. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, *8*(2), 364–378.

Kusumasari, N., & Iswanaji, C. (2021). Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zis Pada Baznas Ri Di Masa Pandemi Covid-19. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *5*(4), 417–428. https://doi.org/10.31961/ijaaf.v4i2.2576

Maula, N. S., & Santi, M. (2025). Analisis Efektivitas Kebijakan Regulasi Dalam Penerapan Prinsip Syariah di BMT Muamalah Tulungagung: Tantangan Dan Peluang Untuk Mengembangkan Keuangan Mikro Syariah. *Jurnal Literadukasi*, *1*(1), 1–30. 10.47467/alkharaj.v6i1.2396

Musthan, Z. (2024). Konsep Manajemen Pendidikan & Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Penerbit Tahta Media*.

Patharani, D., Rasyid, R., & Arfandi, A. (2022). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik: Studi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sorong. *At-Thariqah: Jurnal Ekonomi*, *2*(2), 155–180. https://ieff.ub.ac.id/index.php/ieff/article/view/111

Puspita, D. G., & Andriani, D. E. (2021). Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama dan Permasalahannya. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *6*(1), 21–37. https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/1734

Rahmatika, A. N., Widyaningsih, B., & Soviyana, F. (2025). Strategi Pengelolaan Sumbar Daya Manusia (SDM) untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, *3*(4), 4928–4935. 10.46799/syntax-idea.v6i2.2971

Saleh, R., & Sutandi, S. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Memperkuat Kepastian Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial Pada PT.

Galva Galindra Multi Cipta Palembang. *Jurnal Sustainability Riset Akuntansi*, *1*(1), 13–27. https://jurnal.unisti.ac.id/sustainability/article/view/108

Saputra, A., & Kamal, M. A. (2025). ANALISIS PERAN STRATEGIS BAZNAS DALAM DIGITALISASI ZAKAT UNTUK PEMBERDAYAAN UMAT. *Hujjah: Jurnal Ilmiah Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, *9*(1), 46–61. https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/hjh/article/view/1429

Sinaga, C. S., Purba, D. C., Lisari, S. P., & Kamila, N. F. (2025). Dinamika Pengembangan Kapasitas Organisasi dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, *8*(1), 58–67.

Stafrezar, B. (2025). Manajemen Perusahaan di Era 4.0: Studi tentang Kepemimpinan Adaptif dan Agilitas Organisasi. *JOURNAL OF ECONOMICS, BUSINESS, MANAGEMENT, ACCOUNTING AND SOCIAL SCIENCES*, *3*(3), 184–195. https://ojs.putrajawa.co.id/index.php/jebmass/article/view/191

Wahyuni, I., Effendy, M., & Ariyanty, G. (2021). Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi Pengadaan Barang Pada PT Jetcoms Netindo. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, *2*(2), 185–190. 10.51998/jsi.v10i1.355

Zaenal, M. H. (2020). Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat. *Publications| BAZNAS Research and Development Directorate*, *4*.